

No. Katalog : 5104001.52

STATISTIK ALAT dan MESIN Pertanian Tanaman Pangan NUSA TENGGARA BARAT 2016



*Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Barat*

<http://ntb.bps.go.id>

STATISTIK
ALAT dan MESIN
Pertanian Tanaman Pangan
NUSA TENGGARA BARAT 2016



STATISTIK ALAT dan MESIN PERTANIAN TANAMAN PANGAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2016

ISBN : 978-602-1059-20-3
No. Publikasi : 52530.1702
Katalog BPS : 5104001.52

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. Anas, MSi
Penanggungjawab : Ir. Saan
Penulis : Meta Indriyana, SST
Editor : Ir Saan
Desain Tata Letak : Casslirais Surawan, SSi

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
v + 45 halaman; 17,6 x 25 cm

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

KATAPENGANTAR

Publikasi Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 (Statistik dan Perkembangannya) mencakup data alat-alat dan mesin pertanian tanaman pangan. Publikasi ini menyajikan informasi mengenai banyaknya dan kondisi alat-alat pertanian tanaman pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016.

Data-data dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari Daftar Survei Pertanian (SP-ALSINTAN) tahun 2016 yang dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data alat-alat dan mesin pertanian yang dikumpulkan adalah tentang alat-alat dan mesin pertanian yang masih dapat digunakan.

Dalam publikasi ini disajikan informasi mengenai banyaknya dan kondisi alat-alat pertanian seperti traktor, pemberantas hama, pengolah padi, pompa air serta alat-alat/mesin pengolahan hasil yang dirinci menurut jenis dan kabupaten / kota.

Kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data khususnya sektor pertanian tanaman pangan. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penyajian publikasi yang akan datang, koreksi, saran dan perbaikan dari pengguna data sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Mataram, Agustus 2017
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEPALA,

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM
NIP.19650923 199003 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENJELASAN	1
ULASAN SINGKAT	7
TABEL-TABEL.....	17

DAFTARTABEL

<http://ntb.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>

METODOLOGI PENGHITUNGAN



1. PENDAHULUAN

Survei Alat-alat Pertanian Tanaman Pangan (ALSINTAN-TP) merupakan bagian dari Survei Pertanian yang merupakan kerja sama antara Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jendral Tanaman Pangan Departemen Pertanian, yang datanya dilaporkan dari masing-masing kecamatan setiap akhir tahun oleh KCD.

Dalam survei tersebut dikumpulkan data mengenai jumlah dan jenis alat yang ada di kecamatan, baik yang dimiliki/kuasai perorangan, kelompok, perusahaan swasta dan lain-lain. Disamping itu di laporkan pula mengenai keadaan alat-alat tersebut apakah dalam keadaan baik ataukah rusak berat/tidak bisa dipergunakan.

Dengan adanya data alat-alat pertanian ini akan dapat diketahui sarana-sarana yang tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam usaha pertanian.

2. METODOLOGI

Dalam survei pertanian ini dikumpulkan data tentang alat-alat pertanian yang masih dapat digunakan.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap seluruh kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan di seluruh Provinsi lainnya se-Indonesia setiap tahun dengan menggunakan daftar SP ALSINTAN-TP.

3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan alat-alat pertanian ini dilaksanakan oleh mantri pertanian pada setiap bulan Januari referensi keadaan 31 Desember tahun sebelumnya.

4. PENGOLAHAN

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan dokumen SP ALSINTAN-TP yang dikumpulkan dari setiap kecamatan dan menunjukkan banyaknya alat-alat pertanian yang masih dapat digunakan pada 31 Desember 2016. Banyaknya alat-alat pertanian tanaman pangan ditingkat kabupaten dan banyaknya alat-alat pertanian merupakan rekapitulasi angka tiap kecamatan.

5. KONSEP dan DEFINISI ALAT-ALAT PERTANIAN TANAMAN PANGAN

1. ALAT PENGOLAHAN LAHAN

a. Traktor Roda Dua

Suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak dua buah (Power Hekker).

b. Traktor Roda Empat

Suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak empat buah

Berdasarkan sumber daya penggerak, maka traktor pertanian dapat diklasifikasikan menjadi :

- Traktor Mini

Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya kurang dari 25 daya kuda (PK)

- Traktor Sedang

Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya antara 25 - 50 daya kuda (PK)

- Traktor Besar



Gambar 1.1.

Contoh Alat Pengolahan Lahan Traktor Roda Dua dan Traktor Roda Empat

Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya lebih dari 50 daya kuda (PK)

2. ALAT PENANAMAN

a. Seeder

Suatu alat tanam biji-bijian yang dibuat dari beberapa komponen bahan, yang penggunaannya ditarik oleh tenaga manual, ternak, atau mekanis (traktor) yang dapat menanam dengan dua baris (row) atau lebih.

b. Transplanter

Suatu alat penanam bibit padi yang dapat menanam dua baris atau lebih sekali jalan yang digerakkan oleh tenaga manusia (manual), ternak dan tenaga mekanis (traktor).

3. ALAT PENGENDALIAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN (OPT)

a. Alat Penyemprot/Sprayer

Contoh: *Hand Sprayer, Knapsack Power Sprayer, dan Skid Power Sprayer.*

b. Swing Fog

Alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan poros dan tekanan gas. Pemakaiannya biasanya digendong dan perlu bantuan angin.

c. Emposan Tikus

Eye Brand 14 L



Gambar 1.2.

Contoh Alat/Mesin Pengendalian OPT (*Hand Sprayer* dan Pembersih Gulma) serta Alat/Mesin Pengairan (Pompa)

Adalah alat untuk mengembus asap beracun ke dalam liang tikus. Alat ini digerakan dengan tenaga motor atau tenaga tangan.

d. Pembersih Gulma

Alat pembersih gulma (penyiang) digunakan untuk menghilangkan gulma baik secara manual atau dengan tenaga motor.

4. ALAT PENGAIRAN

Pompa Air

Adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ke tempat yang dibutuhkan air, biasanya ketempat yang lebih tinggi.

Berdasarkan prinsip kerja “impeler” untuk memindahkan air, pompa itu dibedakan atas pompa axial, centrifugal dan mixed flow.

Berdasarkan kegunaannya, pompa itu dibedakan atas :

- *Submersible pump*
- *Deep Wheel pump*

5. ALAT PEMANENAN

a. Sabit Bergerigi

Adalah suatu alat yang digunakan untuk memanen padi atau kedelai. Berdasarkan jumlah gerigi padi bilah pisaunya, sabit bergerigi dikategorikan menjadi tiga :

- Gerigi Halus : Jumlah gerigi lebih dari 16 gerigi dalam satu inchi.
- Gerigi Sedang : Jumlah gerigi antara dari 14 - 16 gerigi dalam satu inchi
- Gerigi Kasar : Jumlah gerigi lebih kecil dari 14 gerigi dalam satu inchi

b. Pemotong Padi Tipe Gunting

Adalah mesin pemanen yang memotong tanaman padi dan meletakkan hasil pemotongannya di bagian samping arah jalannya mesin dalam bentuk jajaran terlepas. Berdasarkan lebar pemotongan, terdapat 3 tipe reaper yaitu *reaper 3 row*, *reaper 4 row*, dan *reaper 5 row*.

c. *Paddy Mower*

Adalah mesin yang memotong batang padi dan meletakkan hasil potongannya ke bagian samping arah kiri jalannya operator yang pengoperasiannya disandang di bagian pinggang kanan operator.

d. Stripper

Adalah mesin pemanen padi dengan cara menyisir (menyerut) malai padi dan meninggalkan tegakan jerami di lahan. Berdasarkan pengoperasiannya, ada dua model stripper yaitu tipe jalan (*walking*) dan dinaiki (*riding*).

e. Combine Harvester

Suatu alat yang digunakan untuk memanen padi, merontokkan gabah dan memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang dilakukan pada waktu mesin ini bekerja di lapangan. Ada dua jenis dari *combine harvester* ini yaitu :

- Tipe operator berjalan di belakang
- Tipe dikendarai

6. ALAT PERONTOKAN/PEMIPILAN

a. Perontok Padi (*Thresher*)

Adalah alat yang digunakan untuk merontokkan butiran padi dari tangkainya menjadi gabah, dan juga dapat digunakan untuk merontokkan kedelai. Berdasarkan penggerakannya dibedakan sebagai berikut :

- *Pedal Thresher* (Tenaga Manusia)
- *Power Thresher* (Tenaga Penggerak)

b. Pemipil Jagung (*Corn Sheller*)

Adalah alat mesin yang digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya yang dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

c. Perontok Kedelai (*Thresher*)

Adalah suatu jenis alat mesin yang digunakan untuk melepaskan biji kedelai dari polongnya.

d. Perontok Multiguna

Adalah alat mesin yang dapat digunakan untuk merontokkan/memipil padi, jagung dan kedelai.

7. ALAT PEMBERSIHAN

Pembersih Gabah (*Winower*)

Adalah alat mesin untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, gabah hampa dan benda-benda asing, dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

8. ALAT PENERINGAN

Alat yang digunakan untuk pengeringan biasanya adalah alat mesin yang dapat menurunkan kadar air gabah atau biji-bijian lainnya dengan menggunakan udara yang dipanaskan. Yang sering digunakan oleh petani adalah pengering tipe datar (*Flat bed dryer*) dan pengering tipe vertical (*Continuous dryer*).

a. Flat Bed Dryer

Adalah mesin pengering tipe datar (berbentuk kotak atau bulat) yang menggunakan penampung gabah atau biji-bijian lainnya dan dilengkapi dengan mekanisme penyaluran udara panas yang bersumber dari alat pemanas (*burner*).

b. Continuous Dryer

Adalah mesin pengering dimana bahan secara kontinu dalam jumlah dan mekanisme tertentu mengalir dalam ruang pengeringan.

9. ALAT PENGGILINGAN

a. Penggilingan Padi Kecil/*Small Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling <500 kg gabah per jam.

b. Penggilingan Padi Menengah/*Medium Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling Antara 500 sampai dengan 1500 kg gabah per jam.

c. Penggilingan Padi Besar/*Large Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling >1500 kg gabah per jam.

10. ALAT PENYIMPANAN

Penyimpanan Hasil Tanaman Pangan

Silo adalah penyimpanan hasil pertanian dalam bentuk curah. Penyimpanan dalam bentuk curah berarti hasil pertanian disimpan tanpa karung pembungkus dan disimpan secara besar-besaran dalam satu bangunan. Biasanya, hasil pertanian yang disimpan dalam bentuk curah adalah hasil pertanian yang berupa biji-bijian (gandum, beras, jagung yang telah dipipil, sorgum, rye, barley, oat, kacang-kacangan, kopi, lada, biji bunga matahari, dan sebagainya).

11. ALAT PEMBUATAN PUPUK

Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos

Adalah alat yang digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/kompos yang setidaknya mempunyai bagian:

- Pencacah/Penghancur yaitu alat mesin yang digunakan untuk mencacah/menghancurkan bahan organik menjadi ukuran kecil



Gambar 1.3.

Contoh Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan dari kiri-kanan
(Alat Pembuat Pupuk Organik, Mesin Pemipil Jagung, Penggilingan Padi Kecil)

- Pencampur (*mixer*) yaitu alat mesin yang digunakan untuk mencampur bahan organik yang sudah tercacah dengan bahan lain sesuai kebutuhan.

12. KELEMBAGAAN PERTANIAN

a. Usaha Pelayanan Jasa Alsin (UPJA)

UPJA merupakan suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik dalam maupun di luar kelompok tani/GAPOKTAN.

b. Kelompok Tani (POKTAN)

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

c. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)

Gabungan kelompok tani adalah gabungan dari 2 atau lebih kelompok tani dan memiliki bidang usaha sejenis dari hulu sampai hilir yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati/Walikota yang diusulkan oleh Kepala Distan Kabupaten/Kota.

d. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Petani

KUD adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat.

e. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)

Kios sarana produksi pertanian adalah toko yang menjual sarana produksi pertanian seperti pupuk, benih, pestisida dan alsintan langsung kepada konsumen (tidak termasuk distributor)

f. Kelompok Penangkar Benih

Kelompok penangkar benih adalah gabungan 2 atau lebih petani atau kelompok tani yang memiliki fungsi melakukan penangkaran atau perbanyakan benih varietas unggul bersertifikat.

g. Regu Pengendali Hama

Regu pengendali hama adalah organisasi yang bergerak di bidang perlindungan tanaman/pengendalian OPT yang merupakan salah satu seksi dalam kelompok tani yang mempunyai anggota sekitar 10-15 orang dan mempunyai sarana pengendalian berupa alat pengendalian, pestisida, dan perlengkapan lainnya.

<http://ntb.bps.go.id>



ULASAN SINGKAT

Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sejalan dengan usaha ke arah industrialisasi pertanian, mekanisasi di sektor tanaman pangan merupakan proses yang tidak dapat dihindari. Tertinggalnya penggunaan peralatan mekanis di sektor tanaman pangan dapat dipandang sebagai salah satu tanda bahwa tahap untuk mencapai era industri pertanian masih jauh dari sasaran.

Alat dan mesin pertanian menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas usaha tanaman pangan meskipun tidak secara langsung. Antara lain berperan untuk meningkatkan kapasitas pekerjaan dan intensitas tanam serta meningkatkan kenyamanan maupun keamanan sehingga menambah produktivitas kerja. Usaha Pertanian tanaman pangan tidak dapat terlepas dari alat dan mesin pertanian yang dipergunakan dalam pelaksanaannya, baik dalam proses pengolahan lahan, penanaman, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), pengairan, pemanenan, perontokan, pembersihan, pengeringan, penggilingan, penyimpanan, maupun proses lainnya.

Data ketersediaan maupun kondisi alat dan mesin pertanian tanaman pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 berasal dari rekapitulasi angka seluruh kecamatan di wilayah Nusa Tenggara Barat. (Tabel 1.). Jumlah alat dan mesin pertanian yang ada dirinci menurut kondisinya, apakah alat tersebut dalam kondisi baik atau rusak ringan maupun dalam kondisi rusak berat selama masih dapat dimanfaatkan dalam usaha pertanian tanaman pangan. Alat ataupun mesin hasil pendataan ini terlepas dari apakah alat dan mesin ini adalah pengadaan sendiri ataupun hasil bantuan dari pihak lain termasuk Dinas Pertanian.

KONDISI ALAT/MESIN PERTANIAN (ALSINTAN) TANAMAN PANGAN 2016

Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN) Tanaman Pangan dalam publikasi ini meliputi alat pengolahan lahan, alat penanaman, alat pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), alat pengairan, alat pemanenan, alat perontokan, alat perajangan umbi, alat pembersihan, alat pengeringan, alat penggilingan, alat penyimpanan, alat pembuatan pupuk, dan kelembagaan pertanian. Jenis alat pengolahan lahan terdiri dari traktor roda dua dan traktor roda tiga. Keberadaan kedua alat ini sangat jauh perbedaan jumlahnya, dimana pada hasil survei SP ALSINTAN TP tahun 2016 menunjukkan jumlah traktor roda dua sebanyak 14.178 unit dan traktor roda tiga hanya berjumlah 355 unit. Jumlah

Gambar 2.1

Perkembangan beberapa Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2014

ini menunjukkan bahwa petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagian besar menggunakan traktor roda dua untuk pengolahan lahannya.

Keberadaan alat pengolahan lahan ini mengalami peningkatan sepanjang tiga tahun terakhir karena semakin terasanya manfaat dan efisiensinya. Dari model pengolahan lahan secara tradisional yang sebelumnya menggunakan tenaga manusia maupun tenaga hewan sudah perlahan lahan beralih ke alat alat pertanian yang lebih efisien. Untuk persebaran traktor roda dua pada masing masing Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti pada gambar 1 dimana jumlah paling banyak di Kabupaten Sumbawa yaitu 5.617 unit dengan 98,47 % nya dalam kondisi baik dan rusak ringan.

Gambar 2.2

Distribusi Banyaknya Traktor Roda Dua dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Untuk alat pengendalian hama/Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang paling banyak digunakan adalah *hand sprayer* dan *power sprayer* . Prinsip kerja *hand sprayer*, larutan dikeluarkan dari tangki akibat adanya tekanan udara melalui tenaga pompa yang dihasilkan oleh gerakan tangan penyemprot, pada waktu gagang pompa digerakkan, larutan keluar dari tangki menuju tabung udara sehingga tekanan di dalam tabung meningkat. Keadaan ini menyebabkan larutan herbisida dipaksa keluar melalui klep dan selanjutnya diarahkan ke hama/gulma sasaran. Persebaran alat *hand sprayer* dan *power sprayer* paling tinggi berada di Kabupaten Lombok Timur (Gambar 2).

Alat pembersih gulma juga tersebar di sebagian besar Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, terutama di Kabupaten Sumbawa yang memiliki alat pembersih gulma diatas 2.000 unit dalam kondisi baik dan rusak ringan (Gambar 3).

Pompa air sebagai alat atau mesin pengairan yang umum digunakan oleh petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 98,44 % nya dalam kondisi baik atau rusak ringan. Jumlah pompa air paling banyak terdapat di Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima.

Gambar 2.3

Distribusi Banyaknya Alat Pengendalian OPT dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sabit bergerigi sebagai alat pemanenan sederhana adalah alat pertanian yang paling banyak dimiliki oleh petani di Nusa Tenggara Barat. Rata-rata setiap kabupaten kota di Nusa Tenggara Barat memiliki 93.647 unit sabit bergerigi dengan persebaran paling tinggi berada di Kabupaten Lombok Timur yang berjumlah 221.781 unit, Kabupaten Bima 187.395 unit dan Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 163.114 unit (Gambar 4).

Dengan alat perontok padi (*thresher*), proses pemisahan butiran padi dari tangkainya menjadi gabah akan lebih cepat. Alat perontok padi dapat dioperasikan dengan tenaga manusia ataupun memakai mesin. Alat ini tersbar di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah yang paling banyak terdapat di Kabupaten Lombok Tengah yaitu berjumlah 7.127 unit. Selanjutnya di Kabupaten Sumbawa sejumlah 4.583 unit, dan Kabupaten Bima berjumlah 4.703 unit (Gambar 5)

Pemipil jagung digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya dan dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak. Sebaran terbanyak alat ini di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada di Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima (Gambar 6).

Gambar 2.4

Distribusi Banyaknya Alat Pembersih Gulma dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Penggilingan padi diperuntukan untuk mempermudah proses pemisahan bulir beras dari kulitnya, dengan tetap mempertahankan rendemen dan mutu beras serta meminimalisir kehilangan hasil yang sering terjadi pada penggilingan atau pemisahan bulir beras dari kulitnya yang dilakukan secara manual. Mesin penggilingan padi sangat penting untuk proses pembentukan beras yang berkualitas. Penggilingan Padi Besar/*Large Rice Mill* yaitu penggilingan padi dengan kapasitas giling >1500 kg gabah per jam. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, penggilingan padi besar terdapat di seluruh Kabupaten/Kota kecuali Kota Bima. Kabupaten Lombok Tengah memiliki 124 unit, Lombok Barat 43 unit dan Lombok Timur 38 unit (Gambar 7).

Gambar 2.5

Distribusi Alat Pengariran dan Kondisinya tiap Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Gambar 2.6

Distribusi Banyaknya Sabit Bergerigi dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Penggilingan Padi Menengah/*Medium Rice Mill* yaitu penggilingan padi dengan kapasitas giling antara 500 sampai dengan 1500 kg gabah per jam. Dua Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki lebih dari 100 unit penggilingan padi menengah/*Medium Rice Mill* yaitu Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur (Gambar 8).

Penggilingan Padi Kecil/*Small Rice Mill* adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling <500 kg gabah per jam. Penggilingan padi kecil ini tersebar merata di seluruh Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Barat. Lima Kabupaten yang memiliki lebih dari 100 unit penggilingan padi kecil/*Small Rice Mill* yaitu

Gambar 2.7

Distribusi Banyaknya Perontok Padi dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat (Gambar 9).

Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/kompos yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman pangan. Hasil survei SP Alsintan Tanaman Pangan 2016 menunjukkan bahwa di Nusa Tenggara Barat alat pembuat pupuk organik paling banyak ditemukan di Kabupaten Lombok Tengah.

Gambar 2.8

Distribusi Banyaknya Pemipil Jagung dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Gambar 2.9

Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Besar dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Gambar 2.10

Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Menengah dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Alsintan memiliki peranan penting dalam upaya pencapaian swasembada pangan dikarenakan dengan penerapan alsintan dalam kegiatan usaha tani dapat memberikan mutu hasil yang lebih baik dan dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu melalui pemanfaatan alsintan akan mendukung upaya pemecahan masalah kelangkaan tenaga kerja di sektor pertanian yang banyak terjadi di daerah.

Gambar 2.11

Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Kecil dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Gambar 2.12

Distribusi Banyaknya Alat Pembuat Pupuk Organik dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di pedesaan yang berbeda-beda serta mahalny harga alsintan, menimbulkan beragamnya proses kepemilikan alsintan oleh petani baik secara pribadi maupun kelompok.

Kelompok tani dibentuk untuk membantu para petani dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha pertaniannya. Kelompok tani dapat berfungsi sebagai wadah pembelajaran, kerja sama antar sesama anggota/petani, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan dan pemasaran, serta unit jasa penunjang. Jika melihat fungsinya, kelompok tani dapat memberikan banyak manfaat bagi petani. Keanggotaan dalam kelompok tani dapat membantu petani mengembangkan usaha pertaniannya sehingga pendapatan mereka pun meningkat. Kelompok tani berperan juga untuk mengakomodasi penyaluran alat dan mesin pertanian yang disalurkan oleh pemerintah melalui program yang sudah ada.

Penerima bantuan alsintan adalah Kelompok Tani/Gapoktan/UPJA, dengan persyaratan antara lain:

1. Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang dinyatakan layak setelah diverifikasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota setempat.
2. Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang aktif dan bersedia mendukung program pencapaian sasaran produksi pertanian, dinyatakan dengan Surat Pernyataan.
3. Bersedia mengikuti semua kewajiban yang diberikan dan bertanggung jawab dalam operasional alsintan.

Gambar 2.13

Distribusi Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>

TABEL-TABEL

3

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>



Tabel 1

Banyaknya Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan Menurut Kondisinya di Nusa Tenggara Barat 2016

Jenis Alat/Mesin	Kondisi Alat/Mesin		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengolahan Lahan			
a. Traktor Roda Dua			
b. Traktor Roda Tiga			
2 Penanaman			
a. Alat Tanam Biji-bijian (<i>Seeder</i>)			
b. Alat Tanam Padi (<i>Rice Transplanted</i>)			
3 Pengendalian OPT			
a. <i>Hand Sprayer & Power Sprayer</i>			
b. <i>Swing Fog</i>			
c. Emposan Tikus			
d. Pembersih Gulma			
4 Pengairan			
a. Pompa Air < 4 inch			
b. Pompa Air 4 inch			
c. Pompa Air > 4 inch			
5 Pemanenan			
a. Sabit Bergerigi			
b. Pemotong Padi Tipe Gunting (<i>Reaper</i>)			
c. Pemotong Padi Tipe Gendong (<i>Paddy Power</i>)			
d. Pemanen Padi Tipe Sisir (<i>Stripper</i>)			
e. <i>Rice Combine Harvester</i> Kecil			
f. <i>Rice Combine Harvester</i> Menengah			
g. <i>Rice Combine Harvester</i> Besar			
h. <i>Corn Combine Harvest</i>			
i. Pengungkit Ubi Kayu/Ubi Jalar			
6 Perontok/Pemipil			
a. Perontok Padi (Thresher)			
b. Pemipil Jagung (Cornsheller)			
c. Perontok Multi Guna (Padi, Jagung, Kedelai)			

Tabel 2

Banyaknya Traktor Roda Dua Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Traktor Roda Dua		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)

Kabupaten

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota

- 1 Mataram
- 2 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 3

Banyaknya Traktor Roda Empat Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Traktor Roda Empat		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

Tabel 4

Banyaknya Alat Penanaman Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Alat Tanam Padi (<i>Transplanter</i>)			Alat Tanam Biji (<i>Seeder</i>)		
	Baik dan	Rusak	Jumlah	Baik dan	Rusak	Jumlah
	Rusak Ringan	Berat		Rusak Ringan	Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 5

Banyaknya Alat/Mesin Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Penyemprot Padi					
	<i>(Hand and Power Sprayer)</i>			<i>Pengabut Pesticida (Swing Fog)</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 5 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Emposan Tikus			Pembersih Gulma		
	Baik dan	Rusak	Jumlah	Baik dan	Rusak	Jumlah
	Rusak Ringan	Berat		Rusak Ringan	Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 6

Banyaknya Alat/Mesin Pengairan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Pompa Air < 4 Inchi		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

Tabel 6 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pompa Air 4 Inchi		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah

Kabupaten

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota

- 1 Mataram
- 2 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 6 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pompa Air > 4 Inchi		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

Tabel 7

Banyaknya Alat/Mesin Pemanenan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Pemotong Padi					
	Sabit Bergerigi			Tipe Gunting (<i>Reaper</i>)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 7 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pemotong Padi					
	Tipe Gendong (<i>Paddy Mower</i>)			<i>Stripper</i>		
	Baik dan	Rusak	Jumlah	Baik dan	Rusak	Jumlah
	Rusak Ringan	Berat		Rusak Ringan	Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

- Lombok Barat
- Lombok Tengah
- Lombok Timur
- Sumbawa
- Dompu
- Bima
- Sumbawa Barat
- Lombok Utara

Kota

- Mataram
- Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 7 Lanjutan

Kabupaten/Kota	<i>Rice Combine Harvester Kecil</i>			<i>Rice Combine Harvester Menengah</i>		
	Baik dan	Rusak	Jumlah	Baik dan	Rusak	Jumlah
	Rusak Ringan	Berat		Rusak Ringan	Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 7 Lanjutan

Kabupaten/Kota	<i>Rice Combine Harvester Besar</i>			<i>Corn Combine Harvester</i>		
	Baik dan	Rusak	Jumlah	Baik dan	Rusak	Jumlah
	Rusak Ringan	Berat		Rusak Ringan	Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

- Lombok Barat
- Lombok Tengah
- Lombok Timur
- Sumbawa
- Dompu
- Bima
- Sumbawa Barat
- Lombok Utara

Kota

- Mataram
- Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 8 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pengungkit Ubi Kayu/Ubi Jalar		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

<http://ntb.bps.go.id>

Tabel 8

Banyaknya Alat/Mesin Perontokan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Perontok Padi (<i>Tresher</i>)			Pemipil Jagung (<i>Cornsheller</i>)		
	Baik dan	Rusak	Jumlah	Baik dan	Rusak	Jumlah
	Rusak Ringan	Berat		Rusak Ringan	Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 8 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Perontok Multiguna (Padi, Jagung, Kedelai)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah

Kabupaten

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota

- 1 Mataram
- 2 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 9

Banyaknya Alat/Mesin Perajangan Umbi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Perajangan Umbi Mekanis		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

Tabel 10

Banyaknya Alat/Mesin Pembersihan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Pembersih Gabah (<i>Winower</i>)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

Tabel 11

Banyaknya Alat/Mesin Pengeringan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Pengering tipe vertikal					
	Pengering tipe datar/ <i>Flat Bed Dryer</i>			<i>Continuous Dryer</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
Lombok Tengah
Lombok Timur
Sumbawa
Dompu
Bima
Sumbawa Barat
Lombok Utara

Kota

Mataram
Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 11 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pengering Rak <i>Tray Dryer</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah

Kabupaten

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota

- 1 Mataram
- 2 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 12

Banyaknya Alat/Mesin Penggilingan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Penggilingan Padi Kecil			Penggilingan Padi Menengah		
	<i>Small Rice Mill</i>			<i>Medium Rice Mill</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 12 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Penggilingan Padi Besar <i>Large Rice Mill</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

Tabel 13

Banyaknya Alat/Mesin Penyimpanan Hasil Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Alat Penyimpanan Hasil		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Lombok Barat			
2 Lombok Tengah			
3 Lombok Timur			
4 Sumbawa			
5 Dompu			
6 Bima			
7 Sumbawa Barat			
8 Lombok Utara			
Kota			
1 Mataram			
2 Bima			
NUSA TENGGARA BARAT			

Tabel 14

Banyaknya Alat/Mesin Pembuatan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)

Kabupaten

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota

- 1 Mataram
- 2 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 15

Banyaknya Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016

Kabupaten/Kota	Usaha	Kelompok Tani (POKTAN)	Gabungan	Koperasi Unit
	Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)		Kelompok Tani (GAPOKTAN)	Desa (KUD) Koperasi Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Kabupaten

Lombok Barat
Lombok Tengah
Lombok Timur
Sumbawa
Dompu
Bima
Sumbawa Barat
Lombok Utara

Kota

Mataram
Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Tabel 15 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kios Sarana		
	Produksi Pertanian (SAPROTAN)	Kelompok Penakar Benih	Regu Pengendali Hama
(1)	(6)	(7)	(8)

Kabupaten

Lombok Barat
 Lombok Tengah
 Lombok Timur
 Sumbawa
 Dompu
 Bima
 Sumbawa Barat
 Lombok Utara

Kota

Mataram
 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://ntb.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Telp. 0370 621385, Fax. 0370 623801
Homepage: <http://ntb.bps.go.id> Email: bps5200@bps.go.id

